

BAB I

PENDAHULUAN

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Kabupaten Wonogiri sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah terletak antara $7^{\circ} 32'$ – $8^{\circ} 15'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 41'$ – $111^{\circ} 18'$ Bujur Timur keadaan alamnya sebagian besar terdiri dari pegunungan yang berbatu gamping terutama di bagian Selatan, termasuk jajaran Pegunungan Seribu yang merupakan mata air dari Bangawan Solo. Kabupaten Wonogiri berbatasan dengan kabupaten Pacitan (Jawa Timur) dan Samudra Indonesia, batas sebelah Selatan. Untuk batas sebelah Utara dengan Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Magetan (Jawa Timur), sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur) serta batas sebelah Barat dengan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menurut data dari Dinas Pertanian Tahun 2013 seluas : 182.236,0236 ha, terdiri dari tanah sawah 32.170 ha (17,81%), tegal seluas 88.836 ha (49,19%), bangunan/pekarangan seluas 38.117 ha (21,10%), hutan rakyat seluas 3.821 ha (2,12%) dan lain-lain seluas 17.666 ha (9,78%). Secara Administratif

Kabupaten Wonogiri terbagi dalam 25 Kecamatan, 294 Desa/Kelurahan yang terdiri dari 251 Desa dan 43 Kelurahan, 2.371 RW serta 6.982 RT Wilayah Kabupaten Wonogiri berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan Karanganyar disebelah utara, dengan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah Barat, dengan Kabupaten Pacitan dan Samudera Indonesia disebelah selatan dan dengan Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Karanganyar disebelah Timur.

B. PERKEMBANGAN PENDUDUK

Jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri tahun 2015 (berdasarkan hasil pendataan keluarga) sejumlah 1.041.947 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki sejumlah 520.617 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 521.330 jiwa sedangkan jumlah kepala keluarga sebanyak 330.079 KK. Kondisi ini jika dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 16.202 jiwa atau sebesar 1, 53% dari 1.058.149 jiwa tahun 2014.

Dengan jumlah penduduk yang masih sangat besar dan jumlah lahan tidak bertambah luas maka peningkatan kualitas penduduk menjadi salah satu target utama dari pengukuran kinerja Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan

Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri disamping pengendalian pertumbuhan penduduk. Karena selama ini telah diposisikan dalam konteks pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencakup pembangunan manusia sebagai subyek (*human capital*) dan obyek (*human resources*) pembangunan yang mencakup seluruh siklus kehidupan manusia (*life cycle approach*), maka sebagaimana tugas pokok dan fungsi Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri mempunyai tugas dalam Ketahanan Keluarga dan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Wonogiri terutama penekanan pertambahan jumlah kelahiran, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dari tindak kekerasan serta pemenuhan kebutuhan anak pada keluarga miskin dan keluarga berpenghasilan rendah, termasuk juga penyediaan pelayanan KB, peningkatan ketahanan keluarga, perlindungan anak dan perempuan dari tindak kekerasan serta pemberdayaan perempuan terutama pada keluarga miskin merupakan tugas pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Wonogiri yang harus terus ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya.

BAB II

GAMBARAN SKPD

A. SEKILAS KEBERADAAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri paragraf 4 pasal 28, bahwa Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan merupakan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Wonogiri.

Badan Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri membantu Bupati dalam rangka menyelenggarakan Pemerintahan Kabupaten Wonogiri di bidang Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan di laksanakan oleh Kepala Badan dibantu Sekretaris, Bidang Keluarga Berencana, Bidang Keluarga Sejahtera dan Bidang Pemberdayaan Perempuan.

B. VISI DAN MISI SKPD

Visi Badan Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri adalah terwujudnya keluarga kecil bahagia, sejahtera, kesetaraan gender dan perlindungan anak.

Sedangkan Misi Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan adalah sebagai berikut :

1. Mengendalikan laju pertumbuhan penduduk melalui pengaturan kelahiran dan meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi;
2. Meningkatkan pemberdayaan dan ketahanan keluarga serta memperkuat kelembagaan dan jejaring program KB;
3. Meningkatkan pengarusutamaan gender, advokasi dan perlindungan anak melalui peningkatan kesetaraan dan keadilan gender, peningkatan penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI SKPD

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas Badan Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera

dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri mempunyai fungsi yaitu :

1. Perumusan kebijakan teknis dan perencanaan program kerja bidang Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan;
3. Pembinaan, fasilitasi, dan pelaksanaan tugas di bidang Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan lingkup kabupaten;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan;
5. Pelaksanaan kesekretariatan Badan;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

BAB III

STRUKTUR ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN

A. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri, susunan organisasi pada Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri terdiri dari :

1. Kepala :
 - a. Sekretariat;
 - b. Bidang Keluarga Berencana;
 - c. Bidang Keluarga Sejahtera;
 - d. Bidang Pemberdayaan Perempuan;
 - e. Kelompok Jabatan Fungsional.
2. Sekretaris, membawahi :
 - a. Subbagian Perencanaan dan Pelaporan;
 - b. Subbagian Keuangan;
 - c. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Keluarga Berencana, membawahi:
 - a. Subbidang Jaminan dan Pelayanan Keluarga Berencana;
 - b. Subbidang Remaja dan Perlindungan Hak-hak Reproduksi;
4. Bidang Keluarga Sejahtera, membawahi:

- a. Subbidang Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga;
 - b. Subbidang Penguatan Pelembagaan dan Jaringan Program;
5. Bidang Pemberdayaan Perempuan, membawahi :
- a. Subbidang Pengarusutamaan Gender;
 - b. Subbidang Perlindungan dan Advokasi;
- Bagan Organisasi Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri sebagaimana terlampir.

B. KEPEGAWAIAN

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri sangat diperlukan adanya Sumber daya manusia selain tidak kalah pentingnya adalah asset yang berupa Peralatan dan Perlengkapan.

a. Susunan Kepegawaian

Sumber daya manusia sebagai pelaksana kinerja Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri pada tahun 2015 terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 72 orang terdiri dari PNS Laki-laki 42 orang dan PNS

Perempuan 30 orang dengan jabatan yaitu Eselon II B sebanyak 1 orang, Eselon III A sebanyak 1 orang, Eselon III B sebanyak 3 orang, Eselon IV A sebanyak 9 orang, serta staf sebanyak 58 orang. Dari 58 orang staf, terdiri dari Penyuluhan KB sebanyak 46 orang, sebanyak 12 orang menjadi Fungsional Umum dan Pegawai Non PNS (kontrak) sebanyak 59 orang.

Jumlah PNS menurut tingkat pendidikan untuk pasca sarjana (S2) sebanyak 9 orang, Sarjana (S1) sebanyak 29 orang, DIII sebanyak 4 orang, SLTA sebanyak 29 orang, SLTP sebanyak 0 orang dan SD sebanyak 1 orang. Secara lengkap dapat dilihat per golongan/ruang per pendidikan terakhir sebagaimana tabel berikut :

NO	GOLONGAN / RUANG	TINGKAT PENDIDIKAN						Jumlah
		S2	S1	DIII	SLTA	SLTP	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	IV / e	-	-	-	-	-	-	-
2.	IV / d	-	-	-	-	-	-	-
3.	IV / c	1	-	-	-	-	-	1
4.	IV / b	4	3	-	-	-	-	7
5.	IV / a	3	10	-	-	-	-	13
	Jumlah Gol IV	8	13	-	-	-	-	21

NO	GOLONGAN / RUANG	TINGKAT PENDIDIKAN						Jumlah
		S2	S1	DIII	SLTA	SLTP	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6.	III / d	1	10	2	12	-	-	25
7.	III / c	-	0	2	8	-	-	10
8.	III / b	-	6	-	6	-	-	12
9.	III / a	-	0	-	0	-	-	0
	Jumlah Gol III	1	16	4	26	-	-	47
10.	II / d	-	-	-	-	-	-	-
11.	II / c	-	-	-	-	-	-	
12.	II / b	-	-	-	3	-	-	3
13.	II / a	-	-	-	-	-	1	1
	Jumlah Gol II	-	-	-	3	-	1	4
14.	I / d	-	-	-	-	-	-	-
15.	I / c	-	-	-	-	-	-	-
16.	I / b	-	-	-	-	-	-	-
17.	I / a	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Gol I							
18.	PP 31	-	-	-	-	-	-	
19.	Kontrak	-	13	10	34	2	-	59
	TOTAL	9	42	14	63	2	1	131

Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri apabila dilihat dari tingkat

pendidikan merupakan sumber daya manusia yang diharapkan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendukung pelaksanaan Program Nasional Kependudukan dan Keluarga Berencana serta Program Nasional Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

b. Data Mutasi Pegawai

Jika dibandingkan dengan perkembangan tiga tahun terakhir yaitu tahun 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 ada perubahan posisi pegawai pada Badan Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri sebagai berikut :

Tabel Kepegawaian berdasarkan golongan ruang.

TH	PEGAWAI	GOLONGAN RUANG														JML
		L	P	IIa	IIb	IIc	IId	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	IVa	IVb	IVc		
2011	KONTRAK	5														5
	KANTOR	16	15	3	0	1	0	2	6	6	7	4	1	1		31
	PLKB	38	25	0	0	0	0	11	8	28	10	6	0	0		63
JML		59	40	3	0	1	0	13	14	34	17	10	1	1		99
2012	KONTRAK	9														9
	KANTOR	15	13	4	0	1	0	2	5	3	8	3	1	1		28
	PLKB	34	23	0	0	0	0	10	7	17	17	6	0	0		57
JML		58	36	4	0	1	0	12	12	20	25	9	1	1		94

2013	KONTRAK	10	4													14
	KANTOR	15	11	4	0	0	0	1	5	3	6	3	3	1		26
	PLKB	29	19	0	0	0	0	4	8	11	17	8	0	0		48
JML		54	34	4	0	0	0	5	13	14	23	11	3	1		88
TH	PEGAWAI	JENIS GOLONGAN RUANG													JML	
		L	P	IIa	IIb	IIc	IId	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	IVa	IVb	IVc		
2014	KONTRAK	20	15													35
	KANTOR	15	11	1	3	0	0	1	5	3	5	3	4	1		26
	PLKB	28	19	0	0	0	0	4	6	9	18	9	1	0		47
JML		63	45	1	3	0	0	5	11	12	23	12	5	1		108
TH	PEGAWAI	JENIS GOLONGAN RUANG													JML	
		L	P	IIa	IIb	IIc	IId	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	IVa	IVb	IVc		
2015	KONTRAK	26	33													59
	KANTOR	15	11	1	3	0	0	0	6	2	6	3	4	1		26
	PLKB	27	19	0	0	0	0	0	6	8	19	10	3	0		46
JUMLAH		68	63	1	3	0	0	0	12	10	25	13	7	1		131

Tabel Kepegawaian berdasarkan tingkat pendidikan.

TAHUN	PEGAWAI	JENIS KELAMIN		TINGKAT PENDIDIKAN						JML
		L	P	SD	SMP	SMA	DIII	S1	S2	
2011	KONTRAK	5		0	0	5	0	0	0	5
	KANTOR	16	15	1	0	8	3	13	6	31
	PLKB	38	25	0	0	40	4	11	8	63
JUMLAH		59	40	1	0	53	7	24	14	99
2012	KONTRAK	9		0	0	9	0	0	0	9
	KANTOR	15	13	1	0	9	3	9	6	28

TAHUN	PEGAWAI	JENIS KELAMIN		TINGKAT PENDIDIKAN						JML
		L	P	SD	SMP	SMA	DIII	S1	S2	
	PLKB	34	23	0	0	27	4	24	2	57
JUMLAH		58	36	1	0	45	7	33	8	94
2013	KONTRAK	10	4	0	2	6	3	3	0	14
	KANTOR	15	11	1	0	8	2	7	8	26
	PLKB	29	19	0	0	22	2	23	1	48
JUMLAH		54	34	1	2	36	7	33	9	88
2014	KONTRAK	21	26	0	2	28	8	9	0	47
	KANTOR	15	11	1	0	8	2	7	8	26
	PLKB	28	19	0	0	21	2	23	1	47
JUMLAH		64	56	1	2	57	12	39	9	120
2015	KONTRAK	26	33	0	2	34	10	13	0	59
	KANTOR	15	11	1	0	8	2	7	8	26
	PLKB	27	19	0	0	21	2	22	1	46
JUMLAH		68	63	1	2	63	14	42	9	131

BAB IV

ASET DAN REALISASI BELANJA MODAL

A. Sarana dan Prasarana

Sebagai komponen yang sangat mendukung untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi disamping kwalitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki Badan Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri setiap tahunnya mengupayakan peningkatannya hal ini sesuai dengan Rencana Strategis Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri Tahun 2010–2015.

Sarana dan prasarana kerja di Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri antara lain sebagai berikut :

- a. Tanah perkantoran seluas 600 m² yang di atasnya dibangun gedung kantor bertingkat dua dengan luas lantai 404,50 m² yang terdiri dari Ruang Kerja Pimpinan, Ruang Kerja Bidang serta Ruang Kerja Sekretariat sebanyak 5 ruang, Ruang Pertemuan sebanyak 1 ruang, Mushola dan garasi.

- b. Tanah Gudang seluas 495 m² yang di atasnya dibangun gedung gudang Alokon 42 m², gudang 50 m² dan gedung serbaguna “Eling Sedulur” seluas 171,15 m².
- c. Tanah digunakan untuk gedung P2TP2A dan PPKS seluas 300 m².
- d. Tanah digunakan untuk Balai Penyuluhan KB Kecamatan Wonogiri seluas 964 m²
- e. Gedung Balai Penyuluhan KB di 25 Kecamatan Purwantoro, Wonogiri, Pracimantoro, Baturetno, Jatisrono, Ngadirojo, Sidoharjo, Batuwarno, Slogohimo, Nguntoronadi, Tirtomoyo, Karangtengah, Giriwoyo, Eromoko, Jatiroti, Jatipurno, Bulukerto, Kismantoro, Puh Pelem, Girimarto, Giritontro, Paranggupito, Manyaran, Wuryantoro dan Selogiri masing-masing seluas 50 m².
- f. Kendaraan roda empat sebanyak 7 unit dan kendaraan roda dua sebanyak 108 unit.
- g. Komputer sebanyak 9 unit , printer sebanyak 19 buah di kantor dan 25 buah di Kecamatan, Laptop sebanyak 68 unit, Mesin ketik sebanyak 4 buah dan PPA/ Wirelles sebanyak 26 buah.
- h. LCD 4 buah dan layar sebanyak 4 unit.
- i. Telepon parallel 1 unit dan Faximille 1 unit.

- j. Peralatan lainnya berupa meja, kursi, white board, AC, dan lain-lainnya sebagai pendukung pelaksanaan kerja.

Daftar Rekapitulasi Inventaris 3 (tiga) tahun terakhir

No	Uraian	Th. 2013		Th. 2014		Th. 2015	
		Jml Brg	Jml Harga	Jml Brg	Jml Harga	Jml Brg	Jml Harga
1	Tanah	2	93.050.000	4	290.850.000	4	290.850.000
2	Peralatan dan Mesin						
	- Alat-alat angkut	156	2.348.115.500	105	2.245.994.490	106	2.686.872.490
	- Alat-alat Pertanian	0	0	5	6.859.999	8	16.229.999
	- Alat-alat kantor dan RT	1.038	1.063.769.451	1.021	1.167.250.014	1.417	1.561.203.243
	- Alat-alat studio dan komunikasi	4	6.745.457	15	19.423.082	16	24.329.082
	- Alat-alat Kedokteran	1.541	1.215.336.424	375	1.109.584.375	375	1.109.584.375
	- Alat-alat Laborat.	0	0	3	8.713.000	5	14.438.000
3	Gedung dan Bangunan	9	1.186.644.790	22	3.588.082.752	29	4.546.982.352
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3	34.703.350	4	53.861.250	4	53.861.250
	- Instalasi						

5	Aset Tetap Lainnya - Buku Perpustakaan	70	2.985.000	77	4.054.000	77	4.054.000
J U M L A H		2.823	5.951.349.972	1.631	8.494.672.962	2.041	10.308.404.791

Daftar Aset yang sudah dihapuskan 5 (lima) Tahun terakhir

No.	Tahun	Jumlah Barang	Harga Perolehan	Keterangan
1	2011	-	-	-
2	2012	88 bh	Rp 55.402.200,-	SK Bupati No. 368 Th. 2012
3	2013	1094 bh	Rp 192.960.890,-	SK Bupati No. 392 Th. 2013
4	2014	1 bh	Rp. 6.000.000,-	SK Bupati No. 525 Th. 2013
5	2015	-	-	-

B. Realisasi Belanja Modal

Untuk meningkatkan sarana dan prasarana setiap tahun dianggarkan Belanja Modal untuk pengadaan asset di Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan

Perempuan Kabupaten Wonogiri. Pengadaan Aset selain dari Anggaran APBD Murni Kabupaten juga dari Anggaran DAK Bidang KB yang sudah menerima sejak tahun 2009 s/d 2015 dan DAK Bidang Kependudukan pada tahun 2008.

Daftar Penerimaan DAK lima tahun terakhir

URAIAN	2011 (Rp. Ribu)	2012 (Rp. Ribu)	2013 (Rp. Ribu)	2014 (Rp. Ribu)	2015 (Rp. Ribu)
DAK Bidang KB	1.049.500	981.550	963.450	1.187.310	1.286.390

Daftar Pengadaan Asset pada Belanja Modal Kegiatan DAK Tahun 2011 s/d 2015

DAK Tahun 2011

NO.	NAMA PENGADAAN	Jumlah Satuan	TOTAL	
			PAGU (Rp.)	REAL (Rp.)
1	2	3	4	5
1	Pembangunan Balai Penyuluhan KB	1	166.365.000	158.546.100
2	Pembangunan Gudang Alokon	1	134.085.000	128.354.500
3	IUD Kit	37	166.500.000	163.003.500
4	IMPLANT KIT	25	80.000.000	79.755.500
5	Obgyn Bed	17	277.499.500	272.486.500
6	BKB Kit	132	330.000.500	320.082.290
	JUMLAH		1.154.450.000	1.122.228.390

DAK Tahun 2012

NO.	NAMA PENGADAAN	Jumlah Satuan	TOTAL	
			PAGU (Rp.)	REAL (Rp.)
1	2	3	4	5
1	Pembangunan Balai Penyuluhan KB	4	645.855.000	632.821.500
5	BKB Kit	100	260.000.000	225.000.000
6	SARANA KERJA PPLKB/PLKB/PKB	61	173.850.000	118.767.000
	JUMLAH		1.079.705.000	976.588.500

DAK Tahun 2013

NO.	NAMA PENGADAAN	Jumlah Satuan	TOTAL	
			PAGU (Rp.)	REAL (Rp.)
1	2	3	4	5
1	Pembangunan Balai Penyuluhan KB	4	1.059.795.000	624.338.000
	JUMLAH		1.059.795.000	624.338.000

DAK Tahun 2014

NO.	NAMA PENGADAAN	Jumlah Satuan	TOTAL	
			PAGU (Rp.)	REAL (Rp.)
1	2	3	4	5
1	Pembangunan Balai Penyuluhan KB	9	1.306.041.000	1.281.678.000
	JUMLAH		1.306.041.000	1.281.678.000

DAK Tahun 2015

NO.	NAMA PENGADAAN	Jumlah Satuan	TOTAL	
			PAGU (Rp.)	REAL (Rp.)
1	2	3	4	5
1	Mobil Jemput Antar Calon Akseptor KB	1	451.009.000	451.004.000
2	Pembangunan Balai Penyuluhan KB	5	964.020.000	932.398.000
	JUMLAH		1.415.029.000	1.383.402.000

BAB V

PENCAPAIAN PROGRAM

A. SUMBER DANA DAN ANGGARAN

Pelaksanaan Program dan Kegiatan perlu didukung dengan Anggaran baik dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, ABDN Pusat. Selama ini Anggaran yang diberikan sebagai dukungan pelaksanaan Program dan Kegiatan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

ANGGARAN	Th. 2011	Th. 2012	Th. 2013	Th. 2014	Th. 2015	JUMLAH
APBD KAB.	2.315.312.000	2.928.927.500	5.009.730.500	4.943.964.500	5.780.371.665	20.978.306.165
APBD PROV	-	-	-	-	-	-
APBN PUSAT	1.951.435.000	1.012.728.000	2.476.871.000	3.692.101.000	2.664.839.000	11.797.974.000
JUMLAH	4.266.747.000	3.941.655.500	7.486.601.500	8.636.065.500	8.445.210.665	32.776.280.165

Disamping untuk Belanja Langsung tersebut diatas, Anggaran untuk Belanja Publik atau Belanja Tidak Langsung yang dialokasikan kepada Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri selama 5 (lima) tahun terakhir, penggunaannya untuk Bantuan

Modal Kepada Kelompok UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) sebagai berikut :

BELANJA TIDAK LANGSUNG	Th. 2011	Th. 2012	Th. 2013	Th. 2014	Th. 2015	KET
Bantuan Modal untuk Kelompok UPPKS	-	225.000.000	220.000.000	222.500.000	-	Jumlah kelompok UPPKS yang mendapatkan bantuan modal per kelompok, @Rp. 2500.000,- TH.2012 : 90 Kelompok Th.2013 : 88 Kelompok TH.2014 : 89 Kelompok
JUMLAH	-	225.000.000	220.000.000	222.500.000	0	

B. HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

Sebagai bukti keberhasilan pelaksanaan Program KB serta Program PP dan PA yang menjadi Tugas Pokok dan Fungsi Badan Keluarga Berencana, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri selama 5 (lima) Tahun terakhir yaitu Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 perlu dilakukan pencatatan.

Hasil Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut:

Keberhasilan Program Kependudukan dan KB Nasional telah diakui baik tingkat Nasional maupun internasional. Bahkan Kabupaten Wonogiri telah ditetapkan sebagai salah satu “Center of excellence” di bidang Kependudukan dan KB. Pengalaman masa lalu dengan memperhitungkan kekuatan dan memperbaiki kekurangan adalah kunci untuk mencapai keberhasilan masa depan. Dalam Pelaksanaan Program Kependudukan dan KB Nasional di masa mendatang BKBKSPP mempunyai kekuatan sebagai berikut :

1. Petugas Lapangan KB (PLKB) yang bertugas di Tingkat Desa/Kelurahan dan telah dibekali dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan tentang Program KB, seperti Pelatihan Dasar Umum Program KB, Pelatihan Lanjutan Program KB, Pelatihan Advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), Pelatihan Konseling Inter Personal (KIP), dan Pelatihan-pelatihan Pendukung lainnya.
2. Telah dimilikinya Petugas Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) sebanyak 294 orang atau setiap Desa/Kelurahan terdapat satu orang petugas PPKBD.

3. Sub PPKBD disetiap Dusun/RW se Kabupaten Wonogiri dengan jumlah 2.371 untuk membantu kegiatan perkembangan Kependudukan dan KB.
4. Jaringan Pelayanan KB yang sudah merata di setiap tingkatan wilayah, dimana ditingkat Kabupaten terdapat 1 (satu) Pusat Keluarga Berencana Rumah Sakit (PKBRS) Milik Pemerintah Kabupaten, 6 (enam) Klinik KB Swasta (Marga Husada, Air Mancur, dr. Sinung Pribadi, PKU Muhammadiyah, Medika Mulya, dan Fitri Candra), sebanyak 40 Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) milik Pemerintah.
5. Telah terbentuk Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera “GIRI KENCANA” di Jalan Nakula VII Wonokarto, Wonogiri, Nomor Telepon (0273) 324076 pada tahun 2013 yang bertujuan memberikan Pelayanan Informasi Kependudukan dan KB, Pelayanan Informasi Remaja, Pelayanan Informasi Pranikah, BKB, BKR, BKL dan memberikan pembinaan UPPKS dan Konseling Khusus Keluarga.
6. Telah Tersusun Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor : 7 Tahun 2013 tanggal 14 Desember 2013 tentang Perkembangan Kependudukan dan Keluarga Berencana di Kabupaten Wonogiri sebagai bentuk komitmen antara

Penentu Kebijakan dengan Pelaksana Program Kependudukan dan Keluarga Berencana di Kabupaten Wonogiri

7. Telah tersusunnya Grand Design Pengendalian Kuantitas Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2010 – 2035 pada Tahun 2013.
8. Telah tersusunnya Profil Kependudukan Kabupaten Wonogiri sejak tahun 2014.
9. Telah tersusunnya Analisa Dampak Kependudukan Kabupaten Wonogiri setiap tahun.

Sedangkan dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak BKBKSPP Kabupaten Wonogiri memiliki kekuatan berupa sarana dan prasarana guna memperlancar pelaksanaan program baik di Tingkat Kabupaten maupun di Tingkat Kecamatan bahkan sampai ke Tingkat Desa/Kelurahan antara lain sebagai berikut :

1. Telah Terbentuk Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) yang sudah aktif menangani dan mendampingi korban tindak kekerasan berbasis gender dan anak dengan fasilitas berupa Gedung, sarana dan prasarana pendukung lainnya serta tenaga Full Timer sebanyak 3 (tiga) orang yang mempunyai pengalaman

dalam pendampingan korban serta petugas pencatatan dan pelaporan KDRT di 25 Kecamatan

2. Telah dicanangkannya menuju Kabupaten Layak Anak, Kecamatan Layak Anak, Kelurahan/Desa Ramah Anak, Puskesmas Ramah Anak, Sekolahan Ramah Anak di 25 Kecamatan.
3. Telah Terbentuk Pokja PUG, Focal Point PUG dan KPPI (Kaukus Perempuan Politik Indonesia) sebagai lembaga untuk peningkatan Pengarusutamaan Gender.
4. Telah dilaksanakannya kegiatan Implementasi Penganggaran Responsif Gender 18 SKPD dan telah menyusun Anggaran Responsif Gender.
5. Telah Terbentuk KPA (komisi Perlindungan Anak), Gugus Tugas KLA dan FASRI (Forum Anak Seluruh Wonogiri) sebagai lembaga untuk meningkatkan perwujudan hak-hak Anak.
6. Telah dimilikinya Data Pilah Gender sejak tahun 2012 dan terus diperbarui setiap tahunnya yang dapat dipergunakan untuk pengambilan kebijakan pembangunan di Daerah.
7. Telah ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan

- Perlindungan terhadap Korban Kekerasan berbasis Gender dan Anak.
8. Telah disosialisasikannya dan Advokasi Perlindungan Anak bagi Tim, PLKB serta Anggota Masyarakat.
 9. Telah disosialisasikannya dan Advokasi Pengarus Utamaan Gender bagi Tim, PLKB serta Anggota Masyarakat.
 10. Telah dibentuknya Kaukus Perempuan Politik Indonesia di Kabupaten Wonogiri sejak Tahun 2013.

C. CAPAIAN KINERJA PROGRAM KELUARGA BERENCANA NASIONAL

Secara garis besar Hasil Kegiatan Operasional yang dapat dicapai dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil Pelayanan Peserta KB Baru.

a. Peserta KB Baru Pria.

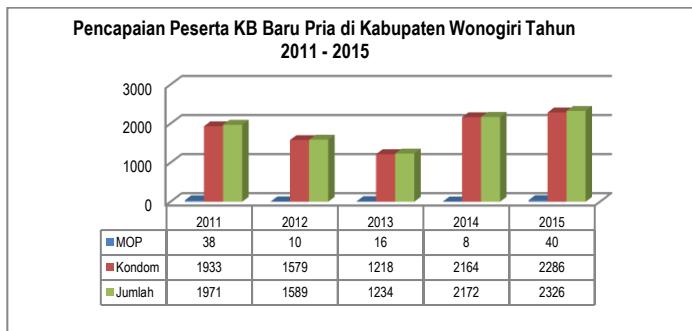
Berdasarkan Pencatatan dan Pelaporan yang dikembangkan BKBKSPP Kabupaten Wonogiri dapat diketahui partisipasi pria menjadi peserta KB baru dapat disampaikan tabel 1 berikut :

Tabel 2.3
Partisipasi Pria Menjadi Peserta KB Baru
Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2015

No	Tahun	Jumlah PB	MOP	Kondom	Jumlah	%
1	2011	27.941	38	1.933	1.971	7.05
2	2012	24.073	10	1.579	1.589	6.60
3	2013	21.449	16	1.218	1.234	5.75
4	2014	23.626	8	2.164	2.172	9.19
5	2015	22.318	40	2.286	2.326	10.42

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kesertaan pria dalam ber-KB mengalami penurunan dari tahun ke tahun di mana pada tahun 2011 peserta KB baru Pria (Kondom dan MOP) sebesar 1.971 akseptor (7,05%). sedangkan pada tahun 2015 sebanyak 2.326 akseptor (10,42%) Ini berarti kesadaran pria dalam KB mengalami penurunan. Jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 2.172 akseptor (9,19%) kesadaran ber KB pada pria mengalami kenaikan pada tahun 2015 yang sebesar 1,23%.

Grafik (1): Pencapaian Peserta KB Baru Pria di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2011 – 2015



b. Peserta KB Baru Kumulatif.

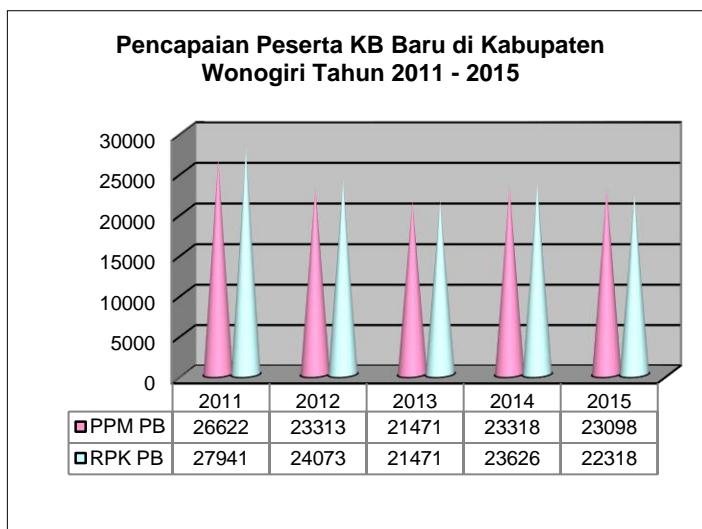
Secara kumulatif hasil pelayanan peserta KB baru di Kabupaten Wonogiri dari tahun 2011 sampai tahun 2015 dapat disampaikan sebagai tabel berikut:

Tabel 2.4
Peserta KB Baru Tahun 2011 – 2015
Kabupaten Wonogiri

Tahun	PPM PB	IUD	MOP	MOW	IMP	Suntik	Pil	Kdm	Jml	%
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	
2011	26,622	4,049	38	468	3,271	13,093	5,089	1,933	27,941	104.95
		14.49	0.14	1.67	11.71	46.86	18.21	6.92	100.00	
2012	23.313	3.764	10	400	2.045	12.452	3.823	1.579	24.073	103.26
		15.64	0,04	1,66	8,49	51,73	15.88	6.56	100	

2013	21.471	2.571	53	222	1.886	9.981	5.335	1.423	21.471	99.90
		11.97	0,25	1,03	8,78	46,49	24,85	6,63	100	
2014	23.318	1.609	475	8	2.822	12.396	4.152	2.164	23.626	101,32
		6.81	2.01	0.03	11.94	52,47	17,57	9,16	100	
2015	23.098	1.351	40	328	2.428	11.717	4.168	2.286	22.318	96,62
		6,05	0,18	1,47	10,88	52,50	18,68	10,24	100	

Grafik Grafik (2): Pencapaian Peserta KB Baru di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2011 – 2015



**Rangking Pencapaian Peserta KB Baru dibanding PPM
Per Kecamatan s/d Bl. Desember Tahun 2015**

No	Kecamatan	PPM	PB	Jumlah	% Thd
		2014	PB	PPM	
1	2	3	4	5	
1	Giriwoyo	653	739	113.17	
2	Tirtomoyo	862	946	109.74	
3	Sidoharjo	716	752	105.03	
4	Puhpelem	751	777	103.46	
5	Bulukerto	704	726	103.13	
6	Baturetno	808	832	102.96	
7	Wuryantoro	472	484	102.54	
8	Eromoko	975	997	102.26	
9	Jatisrono	1,545	1561	101.04	
10	Pracimantoro	1,103	1113	100.91	
11	Karangtengah	488	491	100.61	

No	Kecamatan	PPM	PB	Jumlah	% Thd
		2014	PB	PPM	
1	2	3	4	5	
12	Slogohimo	1,058	1063	100.47	
13	Batuwarno	283	284	100.35	
14	Giritontro	511	512	100.29	
15	Kismantoro	1,182	1184	100.17	
16	Ngadirojo	1,625	1607	98.89	
	Tk. kabupaten	23,098	22318	96.62	
17	Jatipurno	1,187	1130	95.20	
18	Nguntoronadi	494	470	95.14	
19	Girimarto	1,758	1646	93.63	
20	Wonogiri	1,424	1295	90.94	
21	Jatiroti	1,109	990	89.27	
22	Manyaran	837	744	88.89	

No	Kecamatan	PPM	PB	Jumlah	% Thd
		2014	PB	PPM	
1	2	3	4	5	
23	Purwantoro	824	716	86.89	
24	Selogiri	1,182	942	79.70	
25	Paranggupito	547	317	57.95	

2. Hasil Pembinaan Peserta KB Aktif

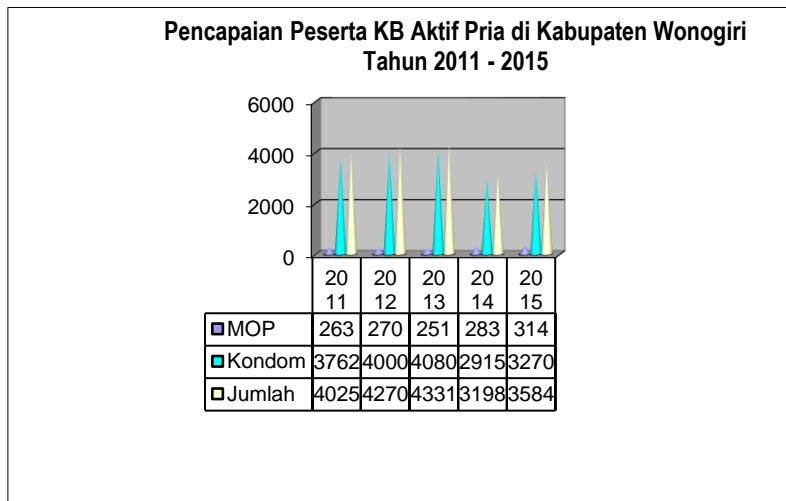
a. Partisipasi Pria Menjadi Peserta KB Aktif

Secara kumulatif perkembangan jumlah peserta KB aktif pria di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2011 s/d 2015 mengalami penurunan, yaitu dari sejumlah 4.025 akseptor (2,20%) pada tahun 2011 menjadi 3.584 akseptor (2,47%) dari total peserta KB aktif yang ada pada tahun 2015. Jika dibandingkan dengan peserta KB aktif pada tahun 2014 mengalami kenaikan dari 3.198 akseptor (2,02%) dari total peserta KB aktif. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati tabel berikut : Untuk lebih jelasnya dapat dicermati tabel 3 berikut :

Tabel 2.4
Partisipasi Pria Menjadi Peserta KB Aktif
Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2015

No	Tahun	Jumlah PA	MOP	Kondom	Jumlah	%
1	2011	183.059	263	3.762	4.025	2.20
2	2012	186.662	270	4.000	4.270	2.29
3	2013	184.466	251	4.080	4.331	2.35
4	2014	158.060	283	2.915	3.198	2.02
5	2015	144.895	314	3.270	3.584	2,47

Grafik (3) Pencapaian Peserta KB Aktif Pria di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2011 – 2015.



b. Peserta KB Aktif

Perkembangan hasil pembinaan peserta KB aktif (kumulatif) di Kabupaten Wonogiri dari tahun 2011 sampai tahun 2015 dapat disampaikan pada tabel berikut:

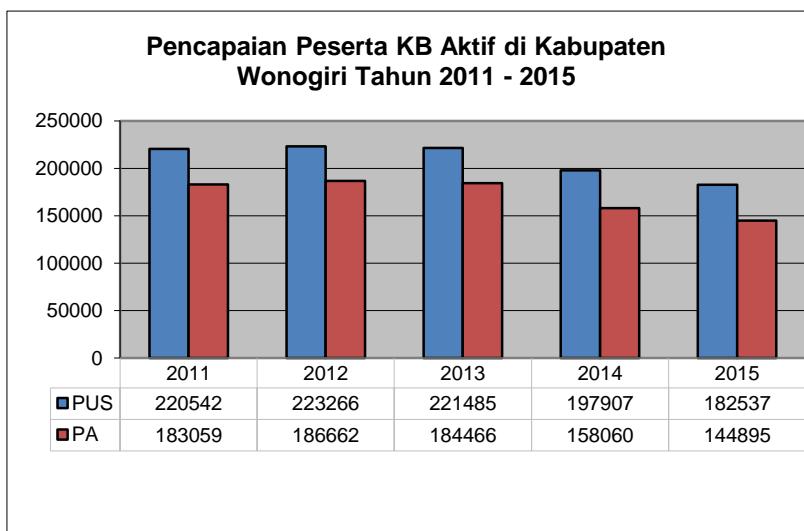
Tabel 2.5

Peserta KB Aktif Tahun 2011 – 2015

Kabupaten Wonogiri

No.	TAHUN	PUS	PA	%
1	2011	220.542	183.059	83.00
2	2012	223.266	186.662	83.61
3	2013	221.485	184.466	83.29
4	2014	197.907	158.060	79.87
5	2015	182.537	144.895	79,38

Grafik (4) Pencapaian Peserta KB Aktif di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2011 – 2015.



3. Hasil Pembinaan Peserta KB Aktif Mandiri

Berdasarkan Pencatatan dan Pelaporan BKBKSPP Kabupaten Wonogiri dapat diketahui partisipasi masyarakat menjadi peserta KB Mandiri aktif dapat dicermati tabel 5 berikut:

Tabel 2.6
Partisipasi Masyarakat Menjadi Peserta KB Mandiri Aktif
Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2015

No	Tahun	Jumlah PA	PA Mandiri	%
1	2011	183.059	112.639	61.53
2	2012	186.662	113.662	60.89
3	2013	184.466	114.038	61.82
4	2014	158.060	106.233	67.21
5	2015	144.895	98.415	67.92

Grafik (5) Pencapaian Peserta KB Aktif Mandiri di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2011 – 2015.



4. Droup Out

Berdasarkan perhitungan kasar diperoleh Data Droup Out (DO) dari tahun 2011 sampai dengan 2015

Tabel 2.7
Droup Out Kabupaten Wonogiri
Tahun 2011 – 2015

Tahun	PA Awal	B	PA Seharusnya	PA Sekarang	O	
2011	180.397	27.941	208.338	183.059	5.279	4.01
2012	183.059	4.073	207,132	186,662	20,470	11.18
2013	186.671	1.449	208,120	184,466	23,654	12.67
2014	184.466	23.626	208.092	158.060	50.032	27.12
2015	158.060	22.269	180.329	144.895	35.434	22,42

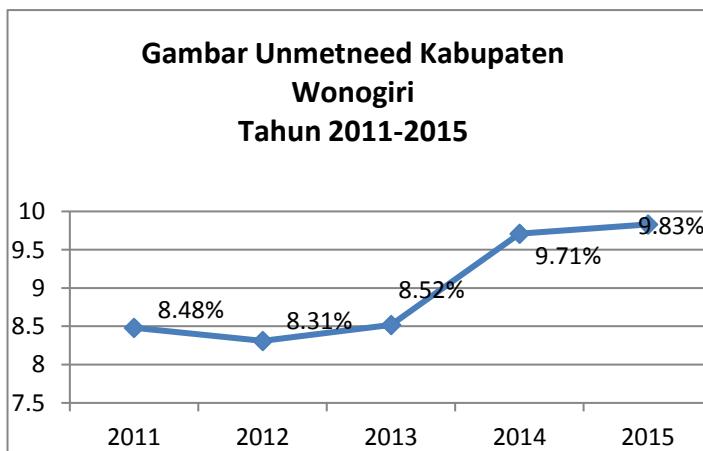
5. Unmetneed

Unmetneed Tahun 2011 mengalami penurunan dari sebesar 18.707 (8,48%) pada tahun 2015 sebesar 17.944 (9,83%). Jika dibandingkan dengan Unmetneed Tahun 2014 sebesar 19.210 (9,71%) maka terjadi kenaikan.

Tabel 2.8
Unmetneed Kabupaten Wonogiri Wonogiri
Tahun 2011 – 2015

No.	TAHUN	PUS	Unmetneed	%
1	2011	220,542	18,707	8.48
2	2012	223.266	18.551	8.31
3	2013	221.485	18.869	8.52
4	2014	197.907	19.210	9.71
5	2015	182.537	17.944	9,83

Grafik (6) Unmetneed Kabupaten Wonogiri
Tahun 2011 – 2015



6. Hasil Efek Dampak Program KB terhadap Aspek Demografi

Keberhasilan Program KB di suatu wilayah diukur dari kondisi CWR, TFR dan Laju Pertumbuhan Penduduk.

Tabel 2.9

Hasil Efek Dampak Terhadap Aspek Demografi

Kabupaten Wonogiri Tahun 2010 – 2015

NO	TAHUN	CBR	TFR	CWR	GRR	LPP
1	2010	12.69	1.78	236.35	838.63	-0.04
2	2011	13.02	1.82	227.96	808.86	0.55
3	2012					
4	2013	12.17	1.70	225.54	800.27	0.192
5	2014	11.36	1.59	224.41	796.28	-3.12
6	2015	3.54	0.50	178.76	634.04	-1.56

7. Hasil Pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

Ada 3 (tiga) indikator utama yang dapat disampaikan untuk mengetahui perkembangan dari hasil pembinaan terhadap Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP), yaitu Petugas PPKBD/SKD, Kader Sub PPKBD (PKB-RW) dan Kader PKB-RT. Sebagaimana kita ketahui bahwa peranan para institusi ini terhadap keberhasilan program KB cukup besar, para institusi merupakan **“UJUNG TOMBAK”** bagi pelaksanaan program KB di lini lapangan.

Perkembangan keberadaan institusi tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 2.10
Perkembangan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)
Di Kabupaten Wonogiri

KLASIFIKASI	PPKB		SUB PPKBD		PKB RT	
	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
Dasar	53	18,03	611	24,97	1.676	21,87
Berkembang	153	51,70	1.079	47,15	3.684	55,93
Mandiri	88	30,27	661	27,88	1.625	22,20
Total	294	100	2.351	100	6.985	100

Dari tabel diatas dapat diketahui perkembangan IMP di Kabupaten Wonogiri sudah cukup mantap. Secara kualitas masih pada klasifikasi “Berkembang”.

8. Hasil Pembinaan Peningkatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

a. Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB)

Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) sampai akhir tahun 2015 sebanyak 948 kelompok, dengan klasifikasi:

- Dasar : 285 Kelompok
- Berkembang : 424 Kelompok
- Paripurna : 239 Kelompok

b. Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)

Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) sampai akhir tahun 2015 sebanyak 158 kelompok, dengan klasifikasi:

- Awal : 81 Kelompok
- Berkembang : 59 Kelompok
- Paripurna : 18 Kelompok

c. Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL)

Jumlah kelompok kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) sampai akhir tahun 2015 sebanyak 372 kelompok.

- Awal : 172 Kelompok
- Berkembang : 138 Kelompok
- Paripurna : 62 Kelompok

d. Kelompok kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

Jumlah kelompok kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) sampai akhir tahun 2015 sebanyak 805 kelompok, dengan klasifikasi:

- Dasar : 294 Kelompok
- Berkembang : 388 Kelompok
- Paripurna : 123 Kelompok

e. Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)

Pos Pemberdayaan Keluarga telah dilaunching pada tanggal 7 Mei 2013 oleh Bupati Wonogiri H. DANAR

RAHMANTO dengan dihadiri Prof. HARYONO SUYONO beserta Tim dari Yayasan Damandiri.

Jumlah Posdaya yang tersebar di 25 Kecamatan Tahun 2013 sebanyak 583 Kelompok yang telah dilaunching pada tanggal 16 s/d 23 Desember 2013 di 25 Kecamatan.

9. HIV & AIDS

Faktor Risiko Penyakit HIV & AIDS

- Melakukan hubungan seks yang tidak aman dengan pengidap HIV.
- Melakukan hubungan seksual dengan banyak pasangan.
- Memakai jarum suntik yang tidak steril
- Memakai Narkoba suntik

Cara Pencegahan Penyakit HIV & AIDS

- Hindari Seks bebas.
- Saling setia dengan pasangannya.
- Berperilaku seks aman dengan menggunakan kondom.
- Tidak menggunakan obat-obatan terlarang atau narkoba suntik

10. Generasi Berencana

Generasi Berencana (GenRe) adalah remaja dan pemuda yang memiliki pengetahuan, bersikap dan berperilaku sebagai remaja, namun penuh dengan perencanaan matang dalam menapaki masa depan. Perencanaan itu adalah sbb :

- a. Usia Kawin Pertama 20 tahun bagi wanita dan 25 tahun bagi pria.
- b. Usia yang baik untuk hamil anak pertama 20-30 tahun.
- c. Usia maksimal yang aman untuk hamil 35 tahun.
- d. Jumlah Ideal untuk memiliki anak : 2 lebih baik.
- e. Perilaku hidup sehat dan berakhlak mulia.
- f. Yang harus dipersiapkan : Melanjutkan Sekolah, mencari Pekerjaan, Menyiapkan diri untuk berkeluarga, Menjadi anggota masyarakat, Mempraktikkan hidup yang sehat.

11. Pembentukan Pusat Informasi dan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR).

Respon dari masyarakat maupun tokoh masyarakat terhadap **Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)** cukup **baik** hal ini diwujudkan dalam upaya pembentukan PIK-

KRR (Pusat Informasi dan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja) ditingkat kecamatan.

Sampai akhir tahun 2015 di Kabupaten Wonogiri sudah terbentuk PIK-KRR sebanyak 70 (tujuh puluh) kelompok yang terdiri dari jalur masyarakat 32 kelompok, jalur pendidikan 38 kelompok , dengan klasifikasi :

Klasifikasi	Jalur Masyarakat	Jalur Pendidikan
PIK		
• Tumbuh	: 15	33
• Tegak	: 10	1
• Tegar	: 7	4
Jumlah	32	38

Nama-nama PIK-KRR sebagai berikut :

- (1) PIK-KRR GIRI KENES bertempat di Banaran, Wonoboyo, Wonogiri.
- (2) PIK-KRR TUNAS MULIA bertempat di Bulusulur Wonogiri.
- (3) PIK-KRR ABI THOLIB bertempat di Garon, Kaliancar, Selogiri.
- (4) PIK-KRR CITRA TARUNA bertempat di Ngasinan, Kepatihan, Selogiri.

- (5) PIK-KRR TUNAS BANGSA bertempat di Kecamatan Ngadirojo.
- (6) PIK-KRR BINA PATRIA REMAJA bertempat di Kec. Nguntoronadi.
- (7) PIK-KRR BENING HATI bertempat di Jatisari, Jatisrono.
- (8) PIK-KRR ARUMBIA bertempat di Kecamatan Jatiroto.
- (9) PIK-KRR PORO MUDO bertempat di Kecamatan Jatipurno.
- (10) PIK-KRR GITA MUDA bertempat di Kecamatan Sidoharjo.
- (11) PIK-KRR KENCANA JAYA bertempat di Kecamatan Girimarto.
- (12) PIK-KRR SEHATI bertempat di Kecamatan Purwantoro.
- (13) PIK-KRR FERBAGO bertempat di Kecamatan Slogohimo.
- (14) PIK-KRR DOMAS PEDULI bertempat di Kecamatan Bulukerto.
- (15) PIK-KRR PRASOJO bertempat di Kecamatan Kismantoro.

- (16) PIK-KRR WASKITO bertempat di Kecamatan Puhpelem.
- (17) PIK-KRR SEHATI bertempat di Kecamatan Manyaran.
- (18) PIK-KRR SEMANGAT bertempat di Kecamatan Eromoko.
- (19) PIK-KRR SEMANGAT bertempat di Kecamatan Pracimantoro.
- (20) PIK-KRR PUTRA BERLIAN bertempat di Kecamatan Baturetno.
- (21) PIK-KRR TUNAS HARAPAN MULIA bertempat di Kecamatan Batuwarno.
- (22) PIK-KRR CANDRA MUDA bertempat di Kecamatan Tirtomoyo.
- (23) PIK-KRR GIRI KENCANA bertempat di Kecamatan Giriwoyo.
- (24) PIK-KRR KENCANA MUKTI bertempat di Kec. Giritontro.
- (25) PIK-KRR MANDIRI bertempat di Kec. Karangtengah.
- (26) PIK-KRR BRAWIJAYA bertempat di Kecamatan Paranggupito.

- (27) PIK-KRR GIAT bertempat di Kecamatan Jatisrono.
- (28) PIK-KRR AL HIDAYAH bertempat di Giriwarno Girimarto.
- (29) PIK-KRR REHAB bertempat di Koripan Slogohimo.
- (30) PIK-KRR MANUNGGAL BUDI bertempat di Kec. Wuryantoro
- (31) PIK-KRR CAHAYA REMAJA bertempat di Kecamatan Batuwarno
- (32) PIK-KRR PARIKESIT bertempat di Desa Tanggulangin Kecamatan Jatisrono

Pembentukan PIK KRR Sekolah pada Tahun 2015, sebagai berikut :

- (1) SMAN 1 Wonogiri “ Sasana Widyatama”.
- (2) SMKN 2 Wonogiri “ Asta Dharma Kusuma”.
- (3) SMAN 1 Jatisrono “ Sahabat Jatisrono”.
- (4) SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro “ Sejahtera”.
- (5) MAN Wonogiri “ MANSAGIRI”.
- (6) SMK Muhammadiyah 5 Purwantoro “REMAJA SEHATI”.
- (7) SMK Sultan Agung Tirtomoyo “PESONA SAMBARI/SA”

- (8) SMK N I Bulukerto “MATAHARI”.
- (9) SMA N I Manyaran “SEJAHTERA”.
- (10) AKPER Wonogiri “GISADA”.
- (11) AKBID Wonogiri “MIDSADA”.
- (12) SMK N Pracimantoro “BINA PRASTA”.
- (13) SPM N I Wonogiri “WIDYA TRASILA”.
- (14) SMP N I Selogiri.
- (15) SMP N 3 Ngadirojo “ SISWA UTAMA”.
- (16) SMK Ristek Nguntoronadi “BHARA PEMUDA”.
- (17) SMP N I Jatisrono “SAHABAT SEJATI”.
- (18) SMK N Jatiroto.
- (19) SMK Ibu S. SOEMOHARMOYO “ CAHAYA HATI”.
- (20) SMK Bhakti Nusantara Sidoharjo”
- (21) SMA N I Girimarto “PARAMA SMANGGI”.
- (22) SMP N 4 Purwantoro.
- (23) SMK Pancasila 8 Slogohimo “SPANDELA SEHAT”.
- (24) SMP N 2 Bulukerto.
- (25) SMP N I Kismantoro “SPANSAKIS”.
- (26) SMK N I Puhpelem “BIMA SAKTI”.
- (27) SMA N I Wuryantoro “SADAR SEHAT”.
- (28) SMA Veteran.
- (29) SMK Giri Wacana Eromoko “GIRI WACANA”.

- (30) SMA N I Pracimantoro “SMANZA PRAMA”.
- (31) SMK Muhammadiyah I Baturetno “HEALTY MUHIBA”.
- (32) SMP N I Batuwarno “CERDAS”.
- (33) SMA Kanisius Harapan Tirtomoyo.
- (34) SMK Pancasila 11 Giriwoyo.
- (35) SMK N Giritontro.
- (36) SMP N I Karangtengah.
- (37) SMA Pancasila 3 Paranggupito.
- (38) SMK Pancasila 12 Paranggupito.

12. Pembentukan Kelompok KB Pria

Sampai dengan akhir tahun 2015 di Kabupaten Wonogiri terbentuk 25 kelompok KB pria, adapun nama-nama kelompok KB pria tersebut antara lain :

- (1) Kecamatan Wonogiri dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ WICAKSONO”.
- (2) Kecamatan Selogiri dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ MANTAP”.
- (3) Kecamatan Ngadirojo dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ LESTARI AGUNG”.

- (4) Kecamatan Nguntoronadi dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PRIA SEHATI”.
- (5) Kecamatan Jatisrono dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ MANDIRI ”.
- (6) Kecamatan Jatiroti dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PRIA PERKASA”.
- (7) Kecamatan Jatipurno dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PURNO KUSUMO”.
- (8) Kecamatan Sidoharjo dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ NGUDI WASIS ”.
- (9) Kecamatan Girimarto dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ MANTEP BAHAGIA”.
- (10) Kecamatan Purwantoro dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ HWW WIJAYA ”.
- (11) Kecamatan Slogohimo dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PRIA UTAMA ”.
- (12) Kecamatan Bulukerto dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ SEJAHTERA ”.
- (13) Kecamatan Kismantoro dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PRIYA MANUNGGAL SEDYA ”.
- (14) Kecamatan Puhpelem dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ BAHAGIA ”.

- (15) Kecamatan Wuryantoro dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ SENTOSA ”.
- (16) Kecamatan Manyaran dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ AKHDZUL HIKMAH ”.
- (17) Kecamatan Eromoko dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ BIMA PERKASA ”.
- (18) Kecamatan Pracimantoro dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ AMRIH MULYO ”.
- (19) Kecamatan Baturetno dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ NGUDI UTOMO ”
- (20) Kecamatan Batuwarno dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PRIO SEMBODO ”.
- (21) Kecamatan Tirtomoyo dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ GIRI MANUNGGAL ”.
- (22) Kecamatan Giriwoyo dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PERKASA ”.
- (23) Kecamatan Giritontro dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PRIYO UTOMO ”.
- (24) Kecamatan Paranggupito dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ MARSUDI MULYO ”.
- (25) Kecamatan Karangtengah dengan nama Kelompok Paguyuban KB Pria “ PERKASA ”.

D. PENGHARGAAN DAN PRESTASI TAHUN 2008 S/D 2015

Bahwa Prestasi yang dicapai maupun Penghargaan yang diperoleh baik dari Tingkat Regional (Provinsi Jawa Tengah) maupun skala Nasional selama kepemimpinan beliau dalam pelaksanaan Program Keluarga Berencana Nasional di Kabupaten Wonogiri selengkapnya dapat disampaikan sebagai berikut :

TAHUN	ASAL PEMBERI	BENTUK PENGHARGAAN
2008	1. Presiden RI : 2. Kepala BKKBN Prov : Jawa Tengah	✓ Satya Lancana Wira Karya bagi Bupati Wonogiri, sebagai bentuk penghargaan tertinggi dalam keberhasilan penanganan program KB di Kabupaten Wonogiri ✓ Juara Pertama PLKB Teladan Tk. Provinsi Jawa Tengah

	3. Kepala BKKBN : Provinsi Jawa Tengah 4. Gubernur Jawa Tengah :	✓ Juara Pertama Kelompok UPPKS Tingkat Provinsi Jawa Tengah ✓ Juara Pertama Pengelola Kelompok ✓ Bina Keluarga Balita (BKB) Tk. Jateng ✓ Juara Pertama Pengelola Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) Tk. Jateng
2009	1.Gubernur Jateng :	✓ Juara I Kategori 20 Th KB Lestari
2010	1.BKKBN Pusat :	✓ PIAGAM PENGHARGAAN Institusi Masyarakat Pedesaan ✓ PIAGAM PENGHARGAAN PLKB
	2.TP PKK PUSAT :	✓ PIAGAM PENGHARGAAN KB Lestari Kategori 10 TH
	3.Menteri Koord. : Bid.Kesejahteraan Rakyat	✓ PIAGAM PENGHARGAAN KB Lestari Kategori 20 Th
2011	1.BKKBN Prov Jateng	✓ Juara I Lomba Poster Tingkat

		Prop. Jateng (SMAN 3 Wonogiri)
	2.BKKBN Pusat Jakarta	✓ Juara II Lomba Poster Tk. Nasional Kategori SLTA
	3.BKKBN Prov Jateng :	✓ Juara III Pencapaian Indikator Kinerja Program KB
2012	1. BKKBN Prov.Jateng :	✓ Juara II KB Lestari 10 Tahun
2013	2. BKKBN Prov.Jateng :	✓ Juara I KB Lestari 15 Tahun
2014	BKKBN Prov.Jateng	✓ Juara III KB Keluarga Harmonis Sejahtera
2015	BKKBN Prov.Jateng	✓ Juara III KB Pria ✓ Juara III KB Perusahaan ✓ Juara III KB Lestari 15 Tahun ✓ Juara III PIK Remaja Jalur Pendidikan

E. DAMPAK PROGRAM KELUARGA BERENCANA.

1. Upaya Pendewasaan Usia Perkawinan.

Pendewasaan Usia Perkawinan, dari data yang ada (hasil pendataan keluarga) dapat diketahui umur PUS yang kurang dari 20 tahun adalah sebagai berikut :

- Tahun 2009, sebesar : 2.562 PUS atau 1,18 %
- Tahun 2010, sebesar : 2.624 PUS atau 1,21 %
- Tahun 2011, sebesar : 2.337 PUS atau 1,06 %
- Tahun 2013, sebesar : 2.354 PUS atau 1,08 %
- Tahun 2014, sebesar : 1.991 PUS atau 1,01 %
- Tahun 2015, sebesar : 1.300 PUS atau 0,74 %

2. Indikator Jumlah Jiwa dibanding KK (Hasil Pendataan Keluarga)

Indikator lain untuk mengetahui keberhasilan program KB adalah rendahnya angka jumlah jiwa terhadap kepala keluarga (KK). Data data yang olah oleh Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri dengan mengacu hasil pendataan keluarga, maka jumlah jiwa terhadap kepala keluarga (KK) yang ada di Kabupaten Wonogiri adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 10
Perkembangan Jumlah Jiwa Terhadap Kepala Keluarga
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2010 – 2015
(Hasil Pendataan Keluarga)

Tahun	Jumlah Jiwa	Jumlah KK	Rasio
2010	1.099.977	327.181	3,36
2011	1.106.063	329.676	3,36
2012	1.088.021	327.553	3,32
2013	1.090.115	332.719	3,28
2014	1.058.149	328.187	3,22
2015	1.041.947	330.079	3,16

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio jumlah jiwa dibanding jumlah kepala keluarga di Kabupaten Wonogiri mengalami penurunan secara signifikan, dimana pada tahun 2010 rasio jumlah jiwa dibanding jumlah kepala keluarga adalah sebesar 3,36 dan pada tahun 2015 jumlah jiwa dibanding jumlah kepala keluarga sebesar 3,14 atau terjadi penurunan sebesar 0,22 point.

3. Indikator Tahapan Keluarga Sejahtera

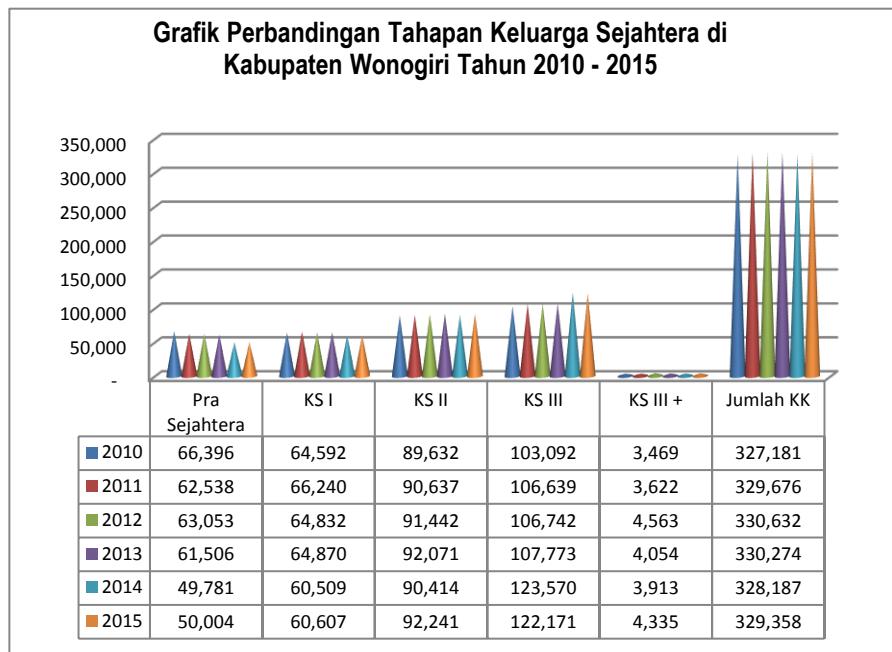
Indikator lain untuk mengetahui keberhasilan program KB adalah tinggi atau rendahnya derajat kesejahteraan keluarga. Dari hasil Pendataan Keluarga yang dikembangkan di Kabupaten Wonogiri dapat disampaikan sebagaimana table berikut:

Tabel 11
Perkembangan Tahapan Keluarga Sejahtera
Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2010 – 2015

Tahun	Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS III	KS III +	Jumlah KK
2010	66.396	64.592	89.632	103.092	3.469	327.181
2011	62.538	66.240	90.637	106.639	3.622	329.676
2012	63.053	64.832	91.442	106.742	4.563	330.632
2013	61.506	64.870	92.071	107.773	4.054	330.274
2014	49.781	60.509	90.414	123.570	3.913	328.187
2015	50.004	60.607	219.211*			329.822

Ket : *)Pendataan Keluarga Th. 2015 sampai Tahapan Keluarga Sejahtera

Grafik (7) Grafik Perbandingan Tahapan Keluarga Sejahtera di Kabupaten Wonogiri dari Tahun 2010 dengan Tahun 2015.



F. CAPAIAN PROGRAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan TA 2015

1. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan.
2. Program Penguatan Kelembagaan Pengarustamaan Gender dan Anak.

3. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan.
4. Program Peningkatan Peran Serta Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan.

Kabupaten Layak Anak (KLA)

Pengertian KLA adalah Sistem pembangunan kabupaten/kota yang mengintegrasikan komitmen dan sumberdaya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk pemenuhan hak-hak anak.

Prinsip KLA

- Non Diskriminasi
- Kepentingan yang terbaik untuk anak
- Hak untuk hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan.
- Penghargaan terhadap pendapat anak.

Pengertian Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)

Setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau

penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga.

Penanganan dari Pengaduan Kasus yang diterima di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) telah selesai ditangani semuanya, dibawah ini kami sajikan rekapitulasi data yang ada di P2TP2A dengan sekretariat beralamat di Jalan Nakula VII Wonokarto, Wonogiri, Telepon (0273) 324076 sebagai berikut :

Data Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Tahun 2012 s/d 2015.

Rekapitulasi Akhir Data Korban Kekerasan terhadap Anak Tahun 2012

Kategori	Korban		Pelaku		Kekerasan			
	L	P	L	P	Sek sual	Penela ntaran	KDRT	Fisik
Anak	0	39	0	0	28	10	1	0
Dewasa	0	30	69	0	0	0	28	2
Jumlah	0	69	69	0	28	10	29	2
Total	69		69		69			

Layanan yang diberikan pada Korban Kekerasan

Pelayanan	Jumlah
Kesehatan	34 orang
Bantuan Hukum	30 orang
Rehabilitasi Sosial	25 orang

Rekapitulasi Akhir Data Korban Kekerasan Berbasis Gender Tahun 2013

Kategori	Korban		Pelaku		Kekerasan		
	L	P	L	P	Fisik	Seksual	Penelantaran
Anak	3	29	44	1	3	25	4
Dewasa	0	14	14	0	6	0	4
Jumlah	3	43	58	1	9	25	8
Total	46		59		42		

Layanan yang diberikan pada Korban Kekerasan

Kategori	Pelayanan				
	Pengaduan	Kesehatan	Bantuan Hukum	Penegakan Hukum	Rehabilitasi Sosial
Anak	29	0	0	29	15
Dewasa	0	0	0	0	0
Jumlah	29	0	0	29	15

Rekapitulasi Akhir Data Korban Kekerasan Berbasis Gender Tahun 2014

Kategori	Korban		Pelaku		Kekerasan			
	L	P	L	P	Fisik	Seksual	Penelantaran	Psikis
Anak	1	30	0	0	1	29	0	1
Dewasa	0	15	50	0	4	4	0	8
Jumlah	1	45	50	0	5	33	0	9
Total	46		50		47			

Layanan yang diberikan pada Korban Kekerasan

Kategori	Pelayanan						
	Pengaduan	Kesehatan	Bantuan Hukum	Penegakan Hukum	Pemulangan Reintegrasi	Rehabilitasi Sosial	
Anak	20	3	2	33	0	5	
Dewasa	4	0	1	6	0	0	
Jumlah	24	3	3	39	0	5	

Rekapitulasi Akhir Data Korban Kekerasan Berbasis Gender Tahun 2015

Kategori	Korban		Pelaku		Kekerasan				KDRT	
	L	P	L	P	Fisik	Seksual				
						L	P			
Anak	1	36	3	0	1	1	32	2		
Dewasa	0	5	43	0	0	0	0	5		
Jumlah	1	41	46	0	1	33		8		
Total	42		46		42					

Layanan yang diberikan pada Korban Kekerasan

Kategori	Pelayanan					
	Pengaduan	Kesehatan	Bantuan Hukum	Bimbingan Psikolog	Pemulangan Reintegrasi	Rehabilitasi Sosial
Anak	37	33	32	8	0	5
Dewasa	5	0	0		0	0
Jumlah	42	33	33	8	0	5

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Profil Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri Tahun 2015 menyajikan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja yang telah dicapai dan potensi yang dimiliki Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

Profil Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri Tahun 2015 ini merupakan tahun kedua dalam menyusun buku Profil SKPD yang masih jauh dari kesempurnaan idealnya sebuah buku Profil SKPD mengingat keterbatasan kemampuan kami didalam menyusunnya.

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kami dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan pemberdayaan Perempuan Kabupaten Wonogiri, setiap tahun kami berusaha dapat menyusun buku Profil SKPD serta berusaha untuk dapat menyajikan Profil SKPD ini dengan sebaik-baiknya, maka saran

dan masukan guna penyempurnaan Profil SKPD ini dari berbagai pihak yang telah membacanya sangat kami harapkan, untuk selanjutnya akan kami gunakan sebagai bahan koreksi dan penyempurnaan dalam menyusun Profil Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Tahun 2016.

Atas nama Tim Penyusun kami berharap Profil Badan Keluarga Berencana Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Tahun 2015 ini dibuat untuk dapat dijadikan bahan masukan atau informasi yang berguna dalam pengambilan kebijakan kedepan khususnya bagi internal SKPD dan bagi eksternal SKPD pada umumnya guna peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Wonogiri pada waktu yang akan datang.

Wonogiri, 2 Januari 2016

. KEPALA BADAN KELUARGA BERENCANA
KELUARGA SEJAHTERA DAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
KABUPATEN WONOGIRI

RENI RATNASARI, SH, MM

Pembina Utama Muda
NIP. 19631220 199010 2 002